

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif *non eksperimental* dengan pengambilan data secara *retrospektif* pada pasien balita dengan diagnosa diare di Puskesmas Ngemplak I dengan melihat kebelakang (*Backward looking*) melalui rekam medis pasien dan resep. Pengambilan data dilakukan melalui penelusuran data rekam medis atau resep pasien.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien balita yang terdiagnosa diare ICD-10 (A09) selama tahun 2023 di Puskesmas Ngemplak I.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah rekam medis atau resep yang terdiagnosa diare pada balita ICD-10 (A09) tahun 2023 di Puskesmas Ngemplak I sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

3. Kriteria Sampel

3.1 Kriteria Inklusi. Pada penelitian ini inklusinya adalah

- a Anak usia 0-<5 tahun yang mengalami diare di Puskesmas Ngemplak I (dengan kode *ICD-10 A.09*).
- b Pasien balita diare di semua unit pelayanan (rawat jalan, rawat inap, ugd, puskesmas pembantu, puskesmas keliling).
- c Data pasien diare balita dengan data yang bisa di analisis code *PCNE Ver9.1* meliputi Efektifitas pengobatan (P1), Lainnya (P3), Pemilihan obat (C1), Bentuk obat (C2), Pemilihan dosis (C3), Durasi pengobatan (C4).

3.2 Kriteria Eksklusi. Pada penelitian ini eksklusinya adalah Data rekam medis dan resep yang tidak terbaca, tidak jelas dan tidak lengkap.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Non Probability Sampling* yaitu sampel jenuh (*Saturation Sampling*).

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Kemenkes, 2016). Variabel bebas di penelitian ini adalah terapi kasus diare balita di Puskesmas Ngemplak I.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Kemenkes, 2016). Variabel terikat di penelitian ini adalah kejadian DRPs berdasarkan domain penyebab dan masalah pada diagnosa diare balita di Puskesmas Ngemplak I.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Kemenkes, 2016). Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang jelas dan spesifik mengenai suatu variabel atau konsep dalam penelitian. Definisi operasional ini harus dapat diukur dan diamati secara empiris agar dapat digunakan dalam penelitian (Hadiyati, 2022).

1. Pasien diare balita merupakan pasien yang masuk kedalam kriteria inklusi yang terdiagnosis diare (*ICD-10 A.09*) dan mendapatkan terapi diare di Puskesmas Ngemplak I Kabupaten Sleman Tahun 2023.
2. *ICD -10 A09* adalah kode yang digunakan dalam klasifikasi penyakit internasional, *A.09* kode ini digunakan untuk mengidentifikasi kasus diare yang tidak disebabkan oleh patogen atau racun tertentu, dan tidak berhubungan dengan gejala atau kondisi lain (Wilson *et al.*, 2015).
3. *DRPs* merupakan permasalahan pengobatan yang dikategorikan berdasarkan PCNE V9.1 yang merupakan suatu metode klasifikasi yang melibatkan terapi obat yaitu domain *problem code* (P1), Lainnya (P3) dan domain *cause* Pemilihan obat (C1), Bentuk obat (C2), Pemilihan dosis (C3), Durasi pengobatan (C4).

4. Rekam medis adalah dokumen fisik maupun digital yang memuat identitas pasien, diagnosis penyakit, riwayat penyakit dan obat yang diresepkan.
5. Balita adalah anak umur 0 tahun – <5 tahun sesuai hasil filter dari aplikasi Smarhealth atau rekam medis elektronik.

F. Alat dan Bahan

1. Alat

Dalam penelitian ini menggunakan alat yaitu, formulir atau berkas pengambilan data yang telah peneliti rancang, laptop digunakan yang dilengkapi dengan *Microsoft Excel* untuk mengelola dan memasukkan data, alat tulis, dan kertas, kalkulator, Literatur untuk Analisa DRPs *The Monthly Index of Medical Specialities (MIMS)* atau *Medscape* terkait permasalahan obat, *PCNE Ver 9.1* untuk mengklasifikasikan permasalahan obat, untuk melihat kesesuaian terapi dengan (*LINTAS DIARE, 2011*) (*WGO 2012*), *WHO (Treatment Of Diarrhoea) Pedoman terapi diare Puskesmas Ngemplak I (Mengacu KEPMENKES-HK-01-07-MENKES-1186-2022)*, rekam medis (*SmartHealth*), resep, kartu status pasien, Lembar Pemakaian Lembar Permintaan (LPLPO), laporan pola persepan.

2. Bahan

Dalam penelitian ini bahan yang digunakan adalah data rekam medis balita yang menderita diare cair akut di Puskesmas Ngemplak I.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian dimulai dengan pengambilan sampel yaitu pengajuan judul proposal kepada dosen pembimbing skripsi Universitas Setia Budi, setelah disetujui dilakukan penyusunan proposal, kemudian pengajuan ujian hasil proposal, setelah pelaksanaan ujian proposal dilakukan pengajuan izin penelitian kepada institusi yang dituju yaitu Puskesmas Ngemplak I, dan Pembuatan *Ethical Clearance (EC)*. Setelah EC sudah didapatkan lalu dilaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data rekam medis atau resep dimana informasi pasien diare dapat diambil. Pengambilan data menggunakan aplikasi *Smarhealth*. Jalannya penelitian ini di mulai dengan permohonan ijin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, pengajuan kode etik penelitian, ijin penelitian di Puskesmas Ngemplak I, pengumpulan data mulai dari *Data Exploration, Excel Execution, Deep Analysis, Percentage*

Enlightenment, penyusunan hasil dan pembahasan dan pembuatan kesimpulan dan saran.

1. Data Exploration

Data Exploration adalah kegiatan untuk menjelajahi dan mengumpulkan data terkait penelitian diare balita yang meliputi nama pasien, obat, umur, diagnosis yang didapatkan dari rekam medis elektronik atau website (*Smarhealth*), resep, Lembar Pemakaian dan Lembar Pemakaian Obat.

2. Excel Execution

Excel Execution adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengolah data angka numerik dari data yang didapatkan dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 untuk mempermudah pengolahan data *DRPs* yang di teliti.

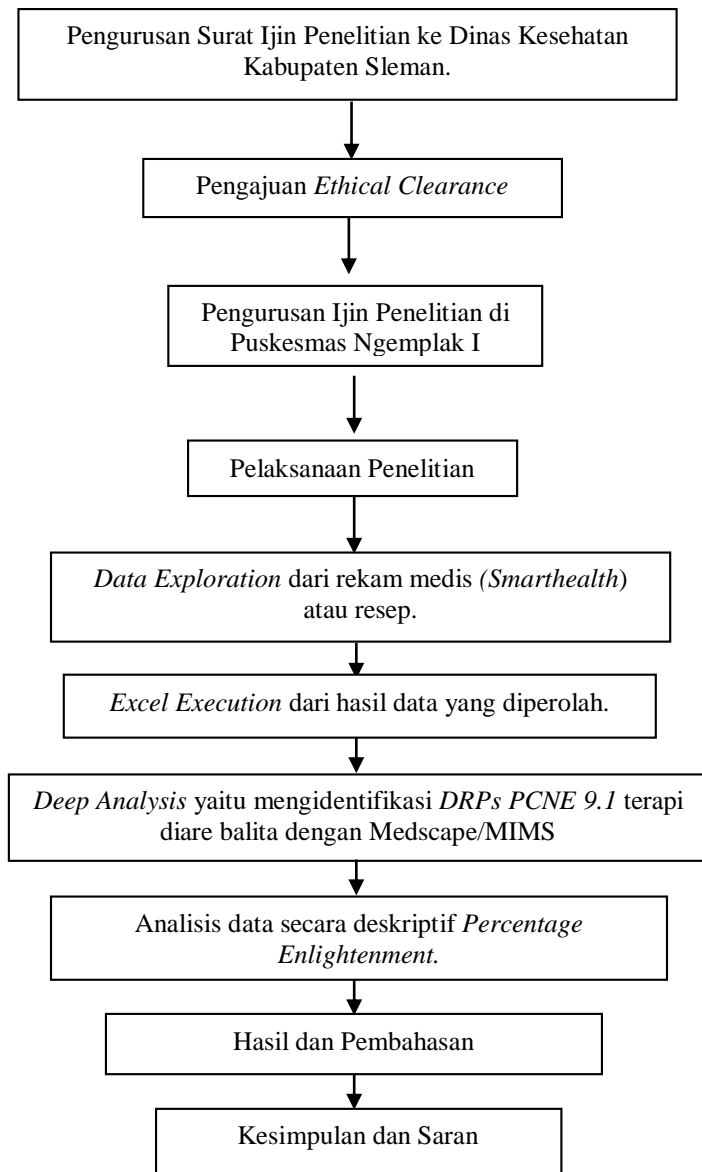
3. Deep Analysis

Deep Analysis adalah kegiatan untuk menganalisa data hasil olahan dari Microsoft Excel terkait *DRPs* dengan menganalisis meliputi kode *PCNE Ver9.1*, pedoman tatalaksana diare menggunakan (LINTAS DIARE) dan pedoman pendukung yaitu *World Health Organization* tahun 2013 dengan buku (*Pocket Book of Hospital Care For Children*) dan *World Gastroenterology Organisation* tahun 2012 dalam pedoman (*Acute Diarrhea In Adults And Children A Global Perspective*). Pedoman terkait dosis dan interaksi obat menggunakan *MIMS Online* atau *drugs.com*.

4. Percentage Enlightenment

Percentage Enlightenment adalah kegiatan untuk mengolah hasil akhir data *DRPs* dengan menampilkan data persentase *DRPs* masing masing kejadian dari hasil penelitian untuk mempermudah dalam memahami data.

Berikut adalah bagan alur penelitian yang akan dilaksanakan.



Gambar 13. Jalannya Penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, tes, atau teknik pengumpulan data lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ardiansyah *et al.*, 2023). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PCNE V9.1*. *PCNE V9.1* digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam terapi diare pada balita dengan memiliki 3 domain utama dan 9 domain untuk masalah.

I. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan interpretasi data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis data bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah diajukan (Firman, 2015). Analisis data dikumpulkan melalui hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang item yang sedang diteliti.

Analisa Univariat adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data dalam bentuk tabel, grafik, atau ukuran ringkasan seperti mean, median, dan modus. Metode ini hanya melibatkan satu variabel dan tidak memerlukan hubungan dengan variabel lainnya (Ariyanti, 2021). Pada penelitian ini data yang akan diperoleh dari rekam medis dan resep. Identifikasi *DRPs* menggunakan *PCNE V9.1* dianalisis menggunakan metode *deskriptif non eksperimental*. Data tersebut meliputi ; gambaran karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, data obat. Data obat dalam rekam medis atau resep dikelompokkan berdasarkan golongan dan nama obat dan dihitung jumlahnya serta dihitung persentase.

1. Pola persepsan obat diare

$$\text{Peresepan obat } x = \frac{\text{Jumlah obat "x" diresepkan}}{\text{Keseluruhan obat antidiare yang diresepkan}} \times 100\%$$

2. Kejadian *DRPs*

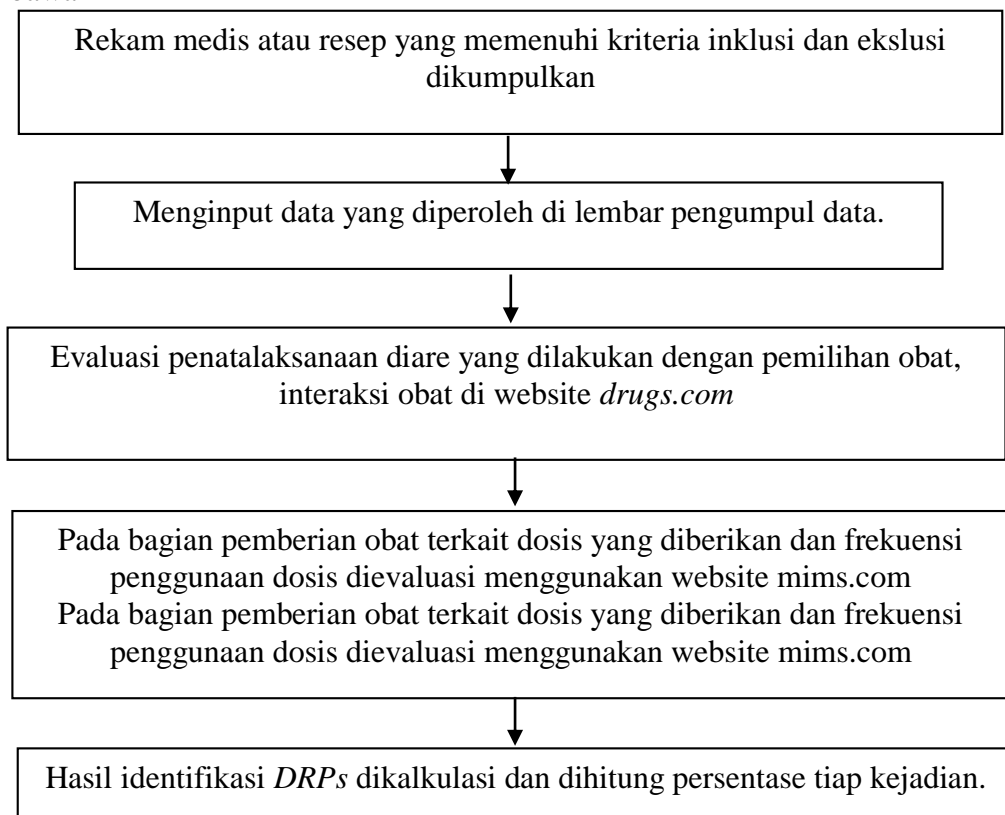
Data dari masing masing identifikasi *DRPs* dengan cara menghitung jumlah pasien pada masing-masing *DRPs* kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan *DRPs* yang ada dikalikan 100%.

$$\text{Kejadian masing-masing DRPs} = \frac{\sum \text{Masing-masing DRPs}}{\text{Keseluruhan kejadian DRPs}} \times 100\%$$

$$\text{Kejadian DRPs} = \frac{\sum \text{Pasien yang mengalami DRPs}}{\text{Total Jumlah pasien}} \times 100\%$$

3. Alur Identifikasi DRPs

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini



Gambar 14. Alur Penelitian DRPs